

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem akuntansi adalah rangkaian prosedur dan metode yang digunakan untuk mengelola, mencatat, dan melaporkan transaksi keuangan suatu perusahaan. Sistem ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pencatatan pendapatan dan pengeluaran hingga pengelolaan aset, perencanaan pajak, dan pelaporan keuangan. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan terkini tentang kondisi keuangan perusahaan.

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Ikatan Akuntan Indonesia (2019:22) mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan

dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa.

Pendapatan aeronautika mencakup semua pendapatan yang diperoleh dari kegiatan penerbangan, seperti pendapatan pendaratan, parkir pesawat, dan navigasi udara. Sedangkan pendapatan non-aeronautika berasal dari kegiatan pendukung yang tidak terkait langsung dengan penerbangan, seperti penyewaan ruang komersial, fasilitas perbelanjaan, dan restoran di area bandara. Kedua jenis pendapatan ini memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal pengelolaan dan pencatatan akuntansinya, sehingga memerlukan sistem akuntansi yang efisien dan transparan.

Bandara Internasional Minangkabau, sebagai salah satu bandara yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura II, memiliki tantangan tersendiri dalam pengelolaan kedua jenis pendapatan ini. Sistem akuntansi yang diterapkan harus mampu mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan pendapatan secara akurat, sehingga memudahkan pengawasan dan perencanaan keuangan perusahaan. Dengan meningkatnya volume penumpang dan aktivitas di bandara, penting bagi PT. Angkasa Pura II untuk terus mengoptimalkan sistem akuntansi pendapatan agar dapat mendukung kinerja perusahaan serta memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem akuntansi yang diterapkan oleh PT. Angkasa Pura II Cabang Bandara Internasional Minangkabau dalam mengelola pendapatan aeronautika dan non-aeronautika. Fokus penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas sistem akuntansi yang ada, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi yang dapat diterapkan dalam rangka meningkatkan kinerja akuntansi pendapatan di bandara tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibuat diatas, maka rumusan masalah yang bisa diangkat dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pendapatan aeronautika?
2. Bagaimana sistem pendapatan non aeronautika?
3. Apa ada perlakuan khusus akuntansi pada pendapatan aeronautika dan non aeronautika?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan sistem pendapatan penghasilan aeronautika dan non aeronautika PT Angkasa Pura II Cabang Bandara Internasional Minangkabau.

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan magang ini, yaitu :

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Memberi ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang pendapatan dari penghasilan aeronautika dan non aeronautika pada PT Angkasa Pura II
 - b. Mengembangkan minat mahasiswa pada lingkungan kerja yang sesungguhnya dan memahami budaya, norma, dan etika yang ada di perusahaan

- c. Berguna dalam mempersiapkan diri dalam dunia kerja.
2. Manfaat Bagi Instansi Tempat Magang
- a. Mengenalkan perusahaan tempat magang keapda dunia pendidikan dan usaha yang sesuai dengan cakupannya.
 - b. Berguna untuk membangun kerjasama antara instansi dengan universitas
3. Manfaat bagi Masyarakat
- a. Sebagai sarana untuk memperkenalkan program D III Ekonomi kepada masyarakat.

1.4 Waktu dan Tempat Magang

Dalam pelaksanaan magang ini penulis memilih lokasi magang yaitu di PT Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Internasional Minangkabau yang beralamat di Jalan Sutan M Rasyid, Padang Pariaman, Sumatera Barat Indonesia. Proses magang berlangsung selama 40 hari kerja terhitung dari hari senin sampai hari jumat.



1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan secara urut latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan, manfaat kegiatan, waktu dan tempat magang, sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Menjelaskan tentang pembahasan yang menjadi landasan teori dalam membuat laporan magang.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini berisikan tentang profile PT Angkasa Pura II, sejarah berdirinya, fungsi, visi misi, tugas pokok serta struktur organisasi perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang kajian mendalam dari pembahasan rumusan masalah yang telah ditentukan.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah dibuat.